BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan *Mapat* merupakan karya komposisi yang menggambarkan karakter tokoh Ki Ageng Mangir IV. Karakter tokoh dianalisis melalui ceita rakyat dari buku Kajian Naskah Babad Bedhaking Mangir. Karakter Ki Ageng Mangir IV diungkap menggunakan teori pengungkapan karakter oleh Robert Stanton. Hasil dari analisis pengungkaan karakter tokoh Ki Ageng Mangir IV adalah karakter teguh pendirian, naif, labil, dan setia. Karkater yang telah dianalisis kemudiain diinterpretasikan ke dalam bentuk karya komposisi karawitan.

Karya komposisi karawitan *Mapat* memanfaatkan berbagai unsur musikal untuk menggambarkan karakter Ki Ageng Mangir IV. Unsur-unsur tersebut meliputi birama, ritme, tempo, melodi, harmoni, dinamika, dan nada. Pengolahan unsur musikal dan pemaknaan karakter dalam komposisi ini sejalan dengan teori semiotika musik Jean Nattiez, yang membagi analisis musik ke dalam tiga tataran, yaitu poietik (proses penciptaa) dan netral (struktur musikal), sehingga karakter Ki Ageng Mangir IV dipahami sebagai hasil relasi antara struktur musikal. Komposisi ini menggunakan gamelan dengan laras pelog sebagai medium musikalnya. Karakter teguh pendirian digambarkan melalui pola *tabuhan* yang stabil, keras, dan konsisten, sehingga menciptakan kesan keteguhan dan mantap. Sementara itu, karakter naif digambarkan melalui *cakepan* vokal yang bersifat naratif, menampilkan ketulusan hati dan kepolosan tokoh. Karakter labil tercermin pada pola *tabuhan* yang berubah-ubah dan birama yang tidak menentu, sehingga

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

menghasilkan pola *tabuhan* yang terdengar kurang nyaman dan menimbulkan kesan ketidakstabilan. Adapun karakter setia digambarkan melalui *cakepan* vokal berbentuk cerita, yang menekankan kesetiaan Ki Ageng Mangir IV.

Melalui karya komposisi *Mapat* penulis berusaha mengungkapkan sisi lain karakter Ki Ageng Mangir IV yang dianggap sebagai pemberontak oleh Panembahan Senopati raja Mataram. Selain itu, komposisi *Mapat* ini mampu memberikan warna baru melalui karakter yang dapat diinterpretasikan dalam bentuk karya komposisi.

B. Saran

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti berikutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai karakter Ki Ageng Mangir IV, termasuk aspek-aspek yang mungkin belum tergali dalam penelitian ini. Pendalaman tersebut dapat mencakup analisis karakter dari berbagai sumber sejarah, tradisi lisan, maupun naskah kuno yang terkait, sehingga pemahaman mengenai tokoh ini menjadi lebih komprehensif dan objektif.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat lebih mengembangkan karakter tokoh dalam cerita sejarah melalui karya komposisi, baik dari segi pola musikal, ricikan gamelan, maupun interpretasi vokal dan *cakepan*, sehingga karakter tokoh dapat ditampilkan secara lebih ekspresif dan mendalam. Karya komposisi *Mapat* sendiri juga masih memiliki ruang untuk penyempurnaan, baik dari aspek teknis musikal, harmonisasi instrumen, maupun penguatan ekspresi karakter tokoh. Oleh karena itu, penulis atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

mengembangkan, menonjolkan, dan memperkuat karakter tokoh yang digambarkan melalui karya komposisi karawitan, sehingga karya tersebut tidak hanya menjadi media ekspresi seni, tetapi juga sarana pelestarian budaya dan penyampaian nilai-nilai historis yang melekat pada tokoh Ki Ageng Mangir IV secara lebih efektif dan bermakna.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Babad Mangir 1 Dan 2. (1980). Jakarta: Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra dan Daerah.

Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2025). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Edisi VI. Jakarta: Kemendikbud. Diakses Pada 17 November 2025. https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dwiyanto Djoko, Bugiswanto, P. (2013). *Kajian Naskah Babad Bedhahing Mangir*. Yogyakarta: Museum Negeri Sonobudoyo, Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Himawan, R. (2020). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Bantul "Ki Ageng Mangir" (Kajian Folklor). *Jurnal Mimesis*, *1*(2), 77.

Karsono. (2011). Proses Kreatif A.T. Mahmud dalam Penciptaan Lagu Anak-anak. *Pengkaji Dan Penciptaan Seni*, *7*(1), 38.

Nattiez, J. J. (1990). *Music and Discourse: Toward a Semiology of Music*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.

Pramono, S. (2006). *Ki Ageng Mangir: Berjuang Melawan Hegemoni Mataram*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.

Projotamansari, T. (2010). *Ki Ageng Mangir Cikal Bakal Desa Tertua Di Bantul*. Bantul: Yayasan Projotamansari.

Purwadi. (2014). *Babad Ki Ageng Mangir*. Narasi.

Rahman, T. (2017). *Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Stanton, R. (1966). *An Introduction To Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Toer, P. A. (2000). *Mangir*. Percetakan SMK Mardi Yuana Bogor. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wibowo, Bayu Ananto, M. M. (2023). Pembelajaran Sejarah Melalui Folklor Ki Ageng Mangir untuk Nilai Penanaman Kreatif Lokal. *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran*, *13*(2). 222.

B. Sumber Lisan

1. M Bakri, 73 tahun adalah ketua Paguyuban Soko Mangir Baru yang bertempat tinggal di Mangir Kidul RT 04, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Bakri adalah ketua Paguyuban Soko Mangir Baru.
2. Sudarmanto, 50 tahun adalah seniman ketoprak yang berada di Bantul yang bertempat tinggal di Desa Srandakan Rt.01, Kalurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
3. Trustho, M.Hum , 68 tahun, purna tugas pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, dan abdi dalem Pura Pakualaman yang bertempat tinggal di Prenggan RT 06, Sidomulyo, Banabanglipuro, Bantul, Yogyakarta

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta